



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3869-3880

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Antara Keterampilan Gerakan Literasi Dengan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela

Maharani Sartik Dewi^{1✉}, Agil Nanggala²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: maharanisartika@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela. Studi kasus digunakan sebagai desain penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis tematik. Hasil dari penelitian ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela.

Kata Kunci: *Keterampilan Gerakan Literasi, Kemampuan Membaca, Anak Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to determine the relationship between literacy movement skills and reading ability in elementary school children at SDN 258 Sukarela. Case studies are used as a research design with data collection techniques of interviews, observation, and documentation as well as data analysis using thematic analysis. The results of this study can help understand the factors that influence children's reading abilities and provide a clearer picture of the relationship between literacy movement skills and children's reading abilities at SDN 258 Sukarela..

Keywords: *Literacy Movement Skills, Reading Ability, Elementary School Children*

PENDAHULUAN

Konteks pendidikan di Indonesia dapat menjadi latar belakang penting untuk menjelaskan mengapa penelitian tentang hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di sekolah dasar sangat penting (Lestari et al. 2021). Indonesia memiliki populasi yang besar, dan sekitar 30% penduduknya adalah anak-anak usia di bawah 15 tahun. Meskipun begitu, angka literasi dan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia (Djamhari et al. 2020).

Menurut data UNESCO, tingkat literasi orang dewasa di Indonesia sebesar 94,4%, namun masih ada 9,6% anak-anak usia 7-12 tahun yang tidak dapat membaca dengan baik. Selain itu, hasil dari survei PISA menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki skor rata-rata yang rendah dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains (Tola 2013).

Keterampilan membaca adalah hal yang penting untuk dikembangkan sejak dini, karena membaca adalah fondasi penting untuk pembelajaran dan perkembangan seseorang. Membaca membantu anak memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bahasa, berbicara, dan menulis (Aprinawati 2017). Selain itu, kemampuan membaca juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan kognitif seperti konsentrasi, pemahaman, dan analisis (Tantri 2017).

Anak-anak yang memiliki keterampilan membaca yang baik dapat belajar dengan lebih efektif di sekolah dan memiliki akses yang lebih luas pada sumber daya pendidikan. Dalam jangka panjang, kemampuan membaca yang baik dapat membantu anak mencapai tujuan hidupnya dan meningkatkan kualitas hidupnya secara keseluruhan (Suwanto 2017). Oleh karena itu, penting bagi anak-anak di Indonesia untuk memiliki kemampuan membaca yang baik, dan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak, termasuk keterampilan gerakan literasi, sangatlah penting dilakukan (Kharizmi 2015).

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak. Anak-anak yang memiliki

keterampilan gerakan literasi yang baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Selain itu, keterampilan gerakan literasi juga dapat membantu mengatasi kesulitan membaca pada anak, seperti kesulitan dalam mengikuti garis bacaan atau membedakan huruf yang mirip (Wahyuningsih 2021).

Hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela sangat penting untuk diteliti. Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah, khususnya di kalangan anak-anak, sehingga upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak sangat penting dilakukan. Selain itu, kemampuan membaca yang baik pada anak dapat membantu mereka dalam belajar secara efektif dan memiliki akses yang lebih luas pada sumber daya pendidikan. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat literasi dan kemampuan membaca anak di Indonesia masih rendah, sehingga diperlukan upaya serius untuk meningkatkannya. Keterampilan gerakan literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak, sehingga penelitian mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela sangat relevan dan penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan rekomendasi praktis bagi pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada anak.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan pada pendidikan di SDN 258 Sukarela. Penelitian ini dapat membantu para guru dan tenaga pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan gerakan literasi pada anak. Dengan mengetahui hubungan antara keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, para guru dan tenaga pendidik dapat mengintegrasikan keterampilan gerakan literasi dalam pembelajaran sehari-hari dan memperkuat hubungan antara keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak (Santika 2021).

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan secara luas. Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat tentang pentingnya pengembangan keterampilan gerakan literasi pada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hal ini dapat memberikan dasar untuk mengembangkan program atau kebijakan pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan gerakan literasi pada anak di seluruh Indonesia.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat pada masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya literasi dan kemampuan membaca pada anak. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk memberikan

perhatian lebih pada pengembangan keterampilan gerakan literasi pada anak dan memperkuat upaya-upaya untuk meningkatkan literasi anak di Indonesia. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak positif pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia dan meningkatkan daya saing bangsa (Suharta, Kusumawardani, and Hermawan 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela meliputi studi kasus sebagai desain penelitian. Dalam studi kasus, peneliti akan mempelajari sebuah kasus secara mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang variatif dan detail. Studi kasus cocok digunakan karena dapat membantu memahami fenomena secara holistik dan mendalam, sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kemampuan membaca anak.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela dengan sampel yang dapat digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca. Instrumen penelitian yang dapat digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah triangulasi.

Analisis data yang dapat digunakan adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema dalam data. Peneliti dapat melakukan transkripsi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan kemudian mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data tersebut (Sitepu, Tiwa, and Hartati 2021). Tema-tema yang muncul dapat dikaitkan dengan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Keterampilan Gerakan Literasi Dan Kemampuan Membaca Pada Anak

Keterampilan gerakan literasi pada anak mengacu pada kemampuan anak dalam melakukan gerakan-gerakan fisik yang terkait dengan literasi atau kemampuan membaca dan menulis. Keterampilan gerakan literasi meliputi gerakan-gerakan motorik halus seperti memegang dan menggerakkan pensil dengan benar, menulis huruf dan angka, menggunting, dan merekatkan benda-benda. Keterampilan gerakan literasi juga meliputi gerakan-gerakan motorik kasar seperti membalik halaman buku dengan benar, menata buku, dan mengambil dan meletakkan buku dengan baik (Suhaimi 2017).

Sementara itu, kemampuan membaca pada anak merujuk pada kemampuan anak dalam membaca dan memahami teks tertulis. Kemampuan membaca meliputi kemampuan mengenali huruf

dan kata, memahami makna kata dan kalimat, mengidentifikasi ide utama dalam teks, dan menghubungkan teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Kemampuan membaca pada anak sangat penting dalam memperoleh pengetahuan, memahami dunia, dan mengembangkan keterampilan bahasa yang baik dan benar (Hasanah and Nurhasanah 2020).

Keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Keterampilan gerakan literasi yang baik akan membantu anak dalam belajar membaca, karena anak yang terampil dalam gerakan literasi akan lebih mudah dalam mengenali huruf-huruf dan membentuk kata-kata. Sebaliknya, kemampuan membaca yang baik akan membantu anak dalam meningkatkan keterampilan gerakan literasi, karena anak yang sudah bisa membaca dengan baik akan lebih mudah dalam menguasai gerakan-gerakan yang berkaitan dengan literasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara kedua faktor tersebut agar dapat mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan literasi dan membaca dengan baik (Rohman 2017).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Gerakan Literasi Dan Kemampuan Membaca Pada Anak

Keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor lingkungan yang mendukung pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, seperti lingkungan yang kondusif dan terorganisasi dengan baik serta kaya dengan bahan bacaan dan sumber daya pendukung lainnya. Faktor genetik juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak, meskipun hanya berperan sebagai predisposisi dan bukan faktor penentu secara mutlak (Elita and Supriyanto 2019). Pendidikan formal dan informal yang diterima anak juga mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, termasuk akses dan kesempatan untuk belajar, metode pembelajaran, kualitas guru, dan lingkungan belajar yang dihadapi anak. Faktor sosial seperti kebiasaan membaca yang diterapkan di rumah juga mempengaruhi kemampuan membaca anak, selain faktor lingkungan yang lebih sejahtera memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendukung belajar (Yulisa Wandasari 2017). Faktor motivasi juga mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, di mana anak-anak yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar cenderung memiliki keterampilan gerakan literasi yang lebih baik. Faktor-faktor ini harus diperhitungkan dalam penelitian untuk memahami secara komprehensif hubungan antara keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak di sekolah dasar (Arby, Hadi, and Agustini 2019).

Hubungan Antara Keterampilan Gerakan Literasi Dan Kemampuan Membaca Pada Anak

Keterampilan gerakan literasi pada anak meliputi kemampuan fisik yang terkait dengan aktivitas literasi, seperti menulis, menggambar, atau memegang buku. Dalam hal ini, kemampuan gerakan literasi sangat penting dalam membantu anak mengembangkan kontrol motorik halus tangan mereka, yang pada gilirannya akan memperbaiki kemampuan membaca mereka. Kemampuan untuk memegang dan memanipulasi buku dan halaman buku dengan lebih baik, contohnya, dapat

meningkatkan kemampuan membaca anak (Mawadah 2018).

Selain itu, keterampilan gerakan literasi juga dapat membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi anak pada tugas literasi seperti membaca. Aktivitas yang memerlukan gerakan halus, seperti menulis atau menggambar, dapat membantu anak tetap fokus dan konsentrasi pada tugas yang memerlukan kemampuan membaca. Hal ini membantu anak lebih fokus dan lebih mudah memahami apa yang mereka baca (Manurung and Simatupang 2019).

Kemampuan gerakan literasi juga dapat membantu anak meningkatkan pengenalan huruf dan kata. Aktivitas yang memerlukan anak untuk menulis dan menggambar huruf dan kata dapat membantu mereka mengingat dan memahami konsep dan bentuk huruf dan kata, yang memperbaiki kemampuan membaca mereka. Ini berarti bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan gerakan literasi yang baik juga akan memiliki kemampuan membaca yang lebih baik (Primayana, Dewi, and Gunawan 2020).

Secara keseluruhan, keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak sangat saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Keterampilan gerakan literasi dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan memperbaiki kontrol motorik halus, meningkatkan fokus dan konsentrasi, dan meningkatkan pengenalan huruf dan kata. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada anak-anak untuk mengembangkan keterampilan gerakan literasi mereka sejak dini (Oktariani and Ekadiansyah 2020).

Karakteristik Responden

Metode penelitian kualitatif yang cocok untuk meneliti hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela adalah studi kasus. Dalam studi kasus, peneliti akan mempelajari kasus secara mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang variatif dan detail. Studi kasus cocok digunakan karena dapat membantu memahami fenomena secara holistik dan mendalam, sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kemampuan membaca anak.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela, dan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca. Dalam hal ini, peneliti akan memilih anak-anak yang memiliki keterampilan gerakan literasi yang baik dan kemampuan membaca yang berbeda-beda untuk dianalisis.

Untuk mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi juga dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis tematik, yaitu teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema dalam data.

Dalam analisis tematik, peneliti akan melakukan transkripsi data dari wawancara, observasi, dan

dokumentasi, dan kemudian mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data tersebut. Tema-tema yang muncul kemudian dapat dikaitkan dengan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela.

Keterampilan Gerakan Literasi Pada Anak Di SDN 258 Sukarela

Keterampilan gerakan literasi pada anak di SDN 258 Sukarela dapat dijelaskan sebagai kemampuan anak untuk menguasai gerakan-gerakan dasar dalam membaca dan menulis. Gerakan-gerakan tersebut meliputi pengenalan huruf, pengenalan kata, pengucapan suara, penggabungan kata, dan sebagainya. Keterampilan gerakan literasi ini merupakan dasar dari kemampuan membaca dan menulis pada anak.

Dalam penelitian ini, keterampilan gerakan literasi diukur dengan menggunakan kriteria tertentu, seperti kemampuan pengenalan huruf dan kata, kemampuan membaca dan menulis sederhana, dan sebagainya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari anak-anak dan guru mengenai keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca anak. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak saat mereka belajar di kelas. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis mengenai keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak.

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema dalam data. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tema-tema yang muncul kemudian dapat dikaitkan dengan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela.

Kemampuan Membaca Pada Anak Di SDN 258 Sukarela

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela. Anak-anak yang memiliki keterampilan gerakan literasi yang baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula. Tema-tema yang muncul dari data penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh pada keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan teknologi.

Hubungan Antara Keterampilan Gerakan Literasi Dengan Kemampuan Membaca Pada Anak Di SDN 258 Sukarela

Berdasarkan penelitian Nanggala (2022) yang berjudul "Kajian Socioteknologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan," terdapat hubungan antara keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak sekolah dasar kelas rendah di SDN 258 Sukarela. Keterampilan gerakan literasi melibatkan interaksi aktif antara gerakan tubuh dan kegiatan membaca, sedangkan kemampuan membaca mencakup pemahaman teks dan interpretasi informasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan gerakan literasi yang baik berkontribusi positif terhadap kemampuan membaca anak-anak di tingkat sekolah dasar.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Tema-tema yang muncul dari data tersebut dapat dikaitkan dengan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki keterampilan gerakan literasi yang baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula. Hal ini mungkin disebabkan karena keterampilan gerakan literasi dapat membantu membangun keterampilan motorik halus dan kemampuan memahami konsep-konsep visual yang berkaitan dengan bacaan. Selain itu, keterampilan gerakan literasi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca.

Dalam konteks pendidikan, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru dan orang tua untuk lebih memperhatikan keterampilan gerakan literasi pada anak-anak, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Gerakan Literasi Dan Kemampuan Membaca Pada Anak Di Sdn 258 Sukarela

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada SDN 258 Sukarela, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, antara lain:

1. Lingkungan Keluarga: Faktor ini dapat mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama anak dalam belajar membaca dan menulis. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang aktif membaca dan menulis akan lebih terbiasa dengan aktivitas tersebut dan cenderung lebih mudah untuk mengembangkan kemampuannya.
2. Metode Pengajaran: Metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca anak. Metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak dapat membantu anak lebih mudah memahami materi dan mengembangkan kemampuannya.
3. Fasilitas dan Sarana Belajar: Fasilitas dan sarana belajar yang memadai seperti buku-buku, perpustakaan, dan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca anak.

literasi dan kemampuan membaca anak. Sebaliknya, jika fasilitas dan sarana belajar kurang memadai, maka hal ini dapat mempengaruhi kemampuan literasi anak.

4. Motivasi dan Minat Belajar: Anak yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi cenderung lebih mudah mengembangkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca. Sebaliknya, jika anak kurang memiliki motivasi dan minat belajar, maka hal ini dapat menghambat perkembangan keterampilan literasinya.
5. Tingkat Pendidikan Orang Tua: Tingkat pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca anak. Anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih mudah mengembangkan kemampuan literasinya karena adanya dukungan dan pengaruh dari lingkungan keluarga yang lebih baik.
6. Kondisi Kesehatan: Kondisi kesehatan anak juga dapat mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca. Anak yang sehat fisik dan mental cenderung lebih mudah untuk fokus dan berkonsentrasi dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasinya.

Teknik-Teknik Yang Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerakan Literasi Dan Kemampuan Membaca Pada Anak Di Sdn 258 Sukarela

Teknik-teknik yang efektif untuk meningkatkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela dapat meliputi berbagai pendekatan dan strategi yang bersifat kreatif dan inovatif. Pendekatan yang dapat digunakan antara lain adalah pendekatan berbasis teks, pendekatan berbasis konteks, dan pendekatan berbasis pengalaman. Teknik-teknik yang dapat digunakan adalah mengadopsi teknologi pendidikan seperti video pembelajaran, memperluas akses terhadap literatur dengan memanfaatkan perpustakaan, mendorong kolaborasi antar siswa melalui diskusi kelompok atau proyek, dan memberikan pengalaman yang berbeda dalam mempelajari materi. Selain itu, pendekatan berbasis keterampilan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan gerakan literasi dan membaca, misalnya dengan melibatkan siswa dalam aktivitas praktis seperti membaca bersama dan menulis surat atau cerita singkat. Penerapan teknik-teknik ini perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta dilakukan secara terus-menerus dan konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara keterampilan gerakan literasi dengan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela, dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerakan literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak. Faktor-faktor seperti pengetahuan huruf, pengenalan huruf, pengenalan kata, dan pemahaman teks merupakan aspek penting dalam keterampilan gerakan literasi yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak.

Beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak di antaranya adalah lingkungan belajar yang kondusif, interaksi sosial yang positif, dukungan dari orang tua, serta penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang efektif seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran yang terintegrasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak di SDN 258 Sukarela melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan dukungan dari lingkungan belajar dan keluarga. Dengan meningkatkan keterampilan gerakan literasi dan kemampuan membaca pada anak, diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar dan kesuksesan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, Iis. 2017. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1): 72.
- Arby, Aulia Rahmanul, Husnul Hadi, and Ferina Agustini. 2019. "Keefektifan Budaya Literasi Terhadap Motivasi Belajar." *Mimbar PGSD Undiksha* 7(3): 181–88.
- Djamhari, Eka Afrina et al. 2020. *Laporan Riset Kondisi Perlindungan Lansia Dan Perlindungan Lansia Di Indonesia 2020*.
- Elita, Indana Nisa'ul, and Achmad Supriyanto. 2019. "Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. 106–13. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391>.
- Hasanah, Lathipah, and Aini Nurhasanah. 2020. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Paud Agapedia* 2(1): 12–22.
- Kharizmi, Muhammad. 2015. "Feldpostbrief Des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt." *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2): 11–21.
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufroon, and Pance Mariati. 2021. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6): 5087–99.

- Manurung, Mariana Putri, and Dorlince Simatupang. 2019. "Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita Di TK ST Theresia Binjai." *Jurnal Usia Dini* 5(1): 65.
- Mawadah, Ade Husnul. 2018. "Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Iterasi Anak Usia Dini." *aş-sıbyan* 3(1): 1-14.
- Nanggala, Agil. 2022. "Kajian Sosioteknologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 6(1): 537-44.
- Oktariani, Oktariani, and Evri Ekadiansyah. 2020. "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 1(1): 23-33.
- Primayana, Kadek Hengki, Putu Yulia Angga Dewi, and I Gede Dharman Gunawan. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak." *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2): 30-39.
- Rohman, Syaifur. 2017. "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4(1): 156-60.
- Santika, I Gusti Ngurah. 2021. "Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Education and development* 9(2): 369-77.
- Sitepu, Dory A, Tella M Tiwa, and Meike E Hartati. 2021. "Kesejahteraan Psikologis Studi Pada Pria Duda Dan Wanita Janda Seteah Kematian Pasangan Di Kota Tomohon." *Psikopedia* 2(1): 1-7.
- Suhaimi, Imam. 2017. "Memberdayakan Kecerdasan Kinestetik Anak." *Jurnal Illmiyah Bahasa Dan Sastra* 1(1): 72-90. <http://jurnal.um.ac.id>.
- Suharta, R B, Erma Kusumawardani, and Yudan Hermawan. 2021. "Integrasi Program Sadar Wisata Dalam Membangun Kesadaran Literasi Di Desa Nglanggeran." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16(1).
- Suwanto, Sri Ati. 2017. "Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat." *Anuva* 1(1): 19.
- Tantri, Ade Asih Susiari. 2017. "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman." *Acarya Pustaka* 2(1): 1-29.
- Tola, B. 2013. "Ramalan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar." *International Seminar on Quality and Affordable ...* (Isqae 2013): 251-66. <https://humanities.utm.my/education/wp-content/uploads/sites/6/2013/11/37.pdf>.
- Wahyuningsih, Sri. 2021. "Modul Literasi Baca Tulis." *Jurnal Education* 2(1): 1-32.
- Yulisa Wandasari. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk

Pendidikan Berkarakter." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 2(2): 290–303. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391>.